

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Sebuah teori harus diterapkan pada suatu masalah dengan menggunakan metode tertentu yang dianggap relevan dan berguna untuk membantu memecahkan masalah tersebut. Inilah yang disebut dengan metode penelitian.<sup>56</sup>

##### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara deskriptif. Karena peneliti biasanya mengumpulkan data secara langsung dan terlibat dengan individu di bidang subjek, metode penelitian kualitatif juga dikenal sebagai pendekatan investigasi. Dengan terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam latar yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh, penelitian kualitatif berusaha memahami suatu fenomena, peristiwa, dan keberadaan manusia.<sup>57</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya proses pemecahan masalah ditelaah dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan subjek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>58</sup> Dengan memanfaatkan bentuk studi lapangan yang dapat berkonsentrasi pada kasus-kasus yang terjadi di lapangan. cara mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

<sup>57</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Potong Hewan Kota Kediri Jl. Lawu, Campurejo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64116. Alasan mengambil tempat tersebut karena ketertarikan penulis dengan RPH yang memanfaatkan limbah kotoran hewan setelah pemotongan menjadi pupuk kandang yang memiliki nilai guna.

## C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber utama data adalah kata-kata dan perbuatan; sisanya berasal dari sumber tambahan seperti dokumen dan informasi lainnya. Sudut pandang hukum Islam tentang jual beli kotoran hewan olahan untuk konsumsi manusia menjadi fokus kajian ini. Dua komponen sumber data ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah informasi langsung yang dikumpulkan oleh individu yang berkepentingan atau yang memanfaatkannya. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi ini.<sup>59</sup> Data ini diambil melalui wawancara warga desa yang berhubungan dengan jual beli kotoran hewan konsumsi setelah pemotongan antara lain: implementasi pemanfaatan jual beli kotoran hewan konsumsi setelah pemotongan, dan fungsi jual beli kotoran hewan konsumsi setelah pemotongan.
2. Data Sekunder adalah informasi yang belum dikumpulkan secara langsung oleh orang yang berkepentingan. Data sekunder biasanya berupa

---

<sup>59</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

data dari laporan atau makalah yang sudah ada.<sup>60</sup> Data sekunder ini didapat dari *literature, jurnal, bulletin, website*, dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan untuk penulisan ini biasanya berasal dari penelitian lapangan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Melalui pengamatan dan pendokumentasian yang cermat terhadap gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian digunakan teknik observasi. Metode observasi ini dapat digunakan secara langsung, dimana pengamat berada dalam jarak yang dekat dengan objek yang diteliti, atau secara tidak langsung, dimana observasi tidak dilakukan selama peristiwa yang diselidiki.<sup>61</sup>

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang sederhana dengan cara memperoleh, mengamati, dan merekam secara sistematis langsung mengenai topik yang diteliti, seperti: Situasi, kondisi objek penelitian, keadaan, dan objek penelitian.

##### **2. Wawancara**

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data untuk proyek penelitian melalui sesi tanya jawab antara pewawancara dan responden (subjek wawancara), baik dengan atau tanpa bantuan pedoman wawancara.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>61</sup> Ibid, 58.

<sup>62</sup> Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

Wawancara tidak terstruktur digunakan, artinya peneliti tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya yang telah ditetapkan secara sistematis dan komprehensif untuk mengumpulkan data. Konsumen hasil olahan sampah RPH serta pemilik dan pengelola RPH diwawancarai.

### 3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi melibatkan menyimpan catatan peristiwa masa lalu melalui tulisan, gambar, atau upaya besar-besaran dari seorang individu. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap observasi dan wawancara.

## **E. Analisis Data**

Setelah pengumpulan berbagai data, teknik analisis deskriptif digunakan untuk memeriksanya. Teknik tersebut mendeskripsikan atau menjelaskan data yang relevan dengan pembahasan, dan teknik ini mendeskripsikan interpretasi hukum Islam tentang jual beli kotoran hewan untuk konsumsi setelah pemotongan di Rumah Potong Hewan Kota Kediri.

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengolahan data agar diperoleh data yang lebih akurat:

#### 1. *Editing* (mengedit data)

Dalam proses penyuntingan data, peneliti membuat data yang terkumpul lebih mudah dibaca, konsisten, dan lengkap.

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Untuk mendapatkan gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah dan untuk menyusun data yang terkumpul, susun dan siapkan dokumentasi sumber data dengan cara demikian.

3. *Analyzing* (menganalisis)

Dengan menawarkan analisis tambahan dari hasil penerapan teori untuk mengedit dan menyusun materi yang dikumpulkan dari sumber penelitian untuk menarik kesimpulan.<sup>63</sup>

Penulis mengumpulkan data dan informasi penting dari lapangan, mengolahnya secara sistematis sesuai dengan isu yang menjadi sasaran saat ini, dan kemudian menganalisisnya. Penulis akan mempelajari komunikasi lisan atau tulisan yang berasal dari pelaku yang dapat dipahami secara deskriptif dan kualitatif.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kepercayaan digunakan untuk memverifikasi validitas data dalam penelitian ini (derajat kepercayaan). Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan.<sup>64</sup> Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Untuk memastikan bahwa data telah dikumpulkan dengan benar dan untuk menentukan apakah telah terjadi perubahan, observasi diperpanjang.

---

<sup>63</sup> Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135-157.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memerlukan perhatian lebih dekat pada apa yang dilihat terus menerus.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Intinya, triangulasi ini membandingkan satu set data dengan set data lainnya untuk menentukan apakah mereka serupa, dalam hal ini jumlah kebenaran ditingkatkan.